

**ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN SEMESTER I
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XII
MADRASAH ALIYAH NEGERI SABDODADI BANTUL
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Darojatul Aliyah
Nim. 08420008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:



Nama : Darojatul Aliyah

NIM : 08420008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Mei 2012
ang menyatakan,


Darojatul Aliyah
NIM: 08420008



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Darojatul Aliyah
NIM : 08420008
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Soal ujian Semester I Mata Pelajaran Bahasa Arab
Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Yogyakarta
Tahun Ajaran 2011/2012.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Pembimbing,

Dr. Abdul Munir, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/109/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN SEMESTER I
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS III
MADRASAH ALIYAH NEGRI SABDODADI
BANTUL TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Darojatul Aliyah
NIM : 08420008
Telah dimunaqosyahkan pada : 08 Agustus 2012
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 1972035 199603 2 001

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 13 SEP 2012.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

إن الله كان على كل شيء حسيبا

Artinya: sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.¹
(Q.S. An Nisa : 86)

¹Departemen agama RI, Al-qur'andan Terjemahnya. (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm 91

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamaterku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Darojatul Aliyah. Analisis Kualitas Soal Ujian Semester I Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Xii Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga.

Latar belakang penelitian ini yaitu kegiatan evaluasi mempunyai peranan penting dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Baik tidaknya soal evaluasi sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyusun instrumennya. Permasalahannya adalah ujian semester I MAN Sabdodadi Bantul ini soal ujiannya di susun oleh MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) dan banyak sekali siswa yang kurang dapat mengerjakan soal-soal pelajaran bahasa Arab sehingga nilai siswa dibawah setandar dari minimal KKM yaitu 7,5 bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti remidi karena nilainya masih jauh dibawah setandar. Sehingga munculah keinginan untuk meneliti soal tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas butir soal mata pelajaran bahasa Arab apabila ditinjau dari analisis: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsidistraktor.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dengan mengambil latar MAN Sabdodadi Bantul. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan program SPSS17 dan Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal semester I mata pelajaran bahasa Arab kelas XII MAN Sabdodadi Bantul tahun ajaran 2011/2011 memiliki 24 butir soal yang valid. Reliabilitas butir soal sebesar 0.522 berarti reliabilitasnya kurang baik, dengan Derajat Kesukaran butir soal dengan kategori sangat sulit sebanyak 11 butir, kategori sulit sebanyak 6 butir, kategori sangat mudah sebanyak 12 butir dan 11 butir dengan kategori mudah. Daya pembeda butir soal yang tidak baik sebanyak 15 butir, 6 butir dengan daya beda kurang baik dan harus direvisi, daya beda yang cukup baik dan perlu direvisi lagi sebanyak 5 butir, selebihnya 14 butir masuk pada kategori butir dengan daya beda baik. Dan daya beda dari soal uraian semuanya dapat membedakan kecuali uraian soal nomor 5 masih harus direvisi kembali. Fungsi distraktor yang berfungsi dengan baik hanya sebanyak 54 pengecoh, sisanya sebanyak 106 pengecoh dinyatakan tidak berfungsi dengan baik karena nilai *prop. Endorsing*-nya kurang dari 0.053. pengecoh yang bersangkutan tidak mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Soal tersebut telah mampu mengukur semua kompetensi yang harus dicapai siswa pada semester ganjil, telah sesuai dengan kisi-kisi pembuatan soalnya tapi masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan tentang cara penyusunan soal yang berlaku.

التجريد

درجة العالية ، الموضوع : تحليل نوعية الاسئلة دروس اللغة العربية في امتحان الفصل الدراسي الاول ٢٠١٢\٢٠١١ في الفصل ١٢ المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية سابو داداي بانتول

كلية التربية و التعليم شعبة اللغة العربية جامعة الاسلامية الحكومية سونان كالي جاكا جو كجا كارتا

كتبت هذه الرسالة طبقا للنشاط الاختباري التي لها الاهمية في التربية خاصة في ممارسة الدراسة لان بالاختبار تعلم نتائج تلك الممارسات ومن تلك النتائج استمرت النشاطات من بعد واما صحة الاختبار او بطلانه وفقا لمهارة المعلمين في تاليف المناهج فالمشكلات هي الاسئلة في امتحان الفصل الدراسي في المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية سابو داداي بانتول التي فيها مجلس استشار المعلمين في المواد الدراسية وعدم استطاعة التلاميذ في اجابة الاسئلة حتى تقع تلك الاجابات نقص المعايير المنضبطة ٧٥ ويكاد اقل من ذلك حتى عقدت ضرورة امتحان التصفية فالبحث عن تلك الاسئلة امر ضروري وهدف هذا البحث علم نوعية الاسئلة تفصيليا و تحليليا عامة صحية و حقيقيا ودرجة المشكلات و قوة نظريات الاختلافات ثم ديستراكتورية خاصة

فهذا البحث طبقا لكمية الارقام و تحليل ستاتستيك في المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية سابو داداي بانتول و تشكيل البيانات من المناهج التجربة والحوار و الوثائق المعتمدة و تحليل البيانات بالبرنامج س ف س س ١٧ و اكسيل و تلك النتائج تدل على صحة ٢٤ الاسئلة في امتحان الفصل الدراسي الاول ٢٠١٢\٢٠١١ في الفصل ١٢ المدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية سابو داداي بانتول و ٥٢٢ الاسئلة غير لائقة بدرجة المشكلة ١١ الاسئلة في اشد الصعوبات و ٦ الاسئلة في معتدل الصعوبة و ١٢ الاسئلة في اشد السهولة و ١١ الاسئلة في السهولة ثم ١٢ الاسئلة في الضعيف جدا و ٦ الاسئلة في الضعيف وضرورة تصحيحها و ٥ الاسئلة في المقبول وضرورة تصحيحها و ١٤ الاسئلة في جيد ثم السؤال الخامس من الاسئلة اسي بضرورة تصحيحها ومن خلال المنهج ديستراكتورية ٥٤ الاسئلة مثل الكلمات المتقاطعة و ١٠٦ يشبهها ولكن غير فعالة لانها تقع في بروب و ٥٣٣ من الاسئلة مثل الكلمات المتقاطعة من خلال المنهج ديستراكتورية لم تفرق بين الماهر و الغبي الاسئلة التي تطرح معيار من معايير المنافسة بين التلاميذ في امتحان الفصل الدراسي الاول طبقا للمناهج في اختيار الاسئلة ولو كان قليلا وهذا حدث بعدم المعرفة للمناهج المقررة

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الذي نزل القرآن بلسان عربي مبين وهدى للمتقين وبينات من الهدى والفرقان
أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده اللهم صل على رسولك
محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kegahagiaan hidup dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Analisis Kualitas Soal Ujian Semester I Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Skretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi
4. Bapak Drs. Adzfar Ammar selaku Penasehat Akademik.

5. Sege nap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Muhammad In Amullah, selaku Kepala MAN Sabdodadi Bantul
7. Bapak Drs. Mu btadi'in selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang banyak memberikan bantuan ketika penulis menjalankan penelitian.
8. Bapak Ibu ku yang selalu mencurahkan doa, perhatian, nasehat, serta memberikan motivasi kepada penulis dengan kasih sayang. Semoga senantiasa Allah memberikan pengampunan dan perlindungan bagi mereka.
9. Kakak-kakaku khususnya kang Abdul Halim dan yayu Turtsinah yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan baik yang bersifat material maupun spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu meridloi amal ibadahnya.
10. Ibu Hj. Barokah Nawawi beserta Abah Munir Syafa'at selaku pengasuh kami yang telah memanjatkan doa untuk penulis.
11. Bapak Rosyid Zainuri dan Ibu Nurul Awaliyah penulis haturkan banyak terima kasih atas semua jasa-jasanya dan bimbinganya
12. Semua pihak yang telah membantu terseleseikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah berikan pada penulis.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 28 Mei 2012

DarajatulAliyah
NIM. 08420008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat	33
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Guru, Siswa dan Karyawan	38
a. Guru	38
b. Karyawan	40
c. Siswa	40
F. Sarana dan Prasarana	42

BAB III. HASIL ANALISIS BUTIR SOAL	43
A. Kisi-kisi Soal Ujian	43
a. Kompetensi	43
b. Materi	43
c. Soal	44
d. Evaluasi	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
a. Validitas Soal	45
b. Reliabilitas soal	49
c. Tingkat Kesukaran	54
d. Daya Pembeda	59
e. Fungsi Distraktor	67
BAB IV. P E N U T U P	81
A. Kesimpulan	81
B. Sara-saran	83
C. Kata penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
➤ Output hasil analisis program SPSS17	
➤ Output hasil analisis program Excel	
➤ Kisi-kisi soal semester I	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa didukung dengan pembangunan di segala bidang. Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mengemban tugas menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai salah satu modal dasar pembangunan, sebagaimana ditegaskan dalam pasal Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. Dalam proses pembelajaran siswa dibimbing oleh pendidik untuk membangun pengetahuan dan konsep diri, keberhasilan proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor manusia maupun faktor non manusia. Faktor manusia dapat berupa guru dan siswa sebagai pelaksanaan pembelajaran, sedangkan faktor non manusia dapat berupa suasana lingkungan seperti

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia), hlm. 10

gedung sekolah, buku-buku pelajaran, ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan juga perpustakaan. Guru sebagai ujung tombak dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang penting dan belum tergantikan. Selain berperan sebagai pendidik, guru juga harus dapat menjadi seorang penilai (*evaluator*) yang baik.

Penilaian (evaluasi) merupakan kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pembelajaran dan pendidikan. Penilaian merupakan bagian yang menyatu dalam proses pembelajaran. Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti mengukur dan menilai. Namun, menilai ini akan dilakukan dengan melakukan pengukuran terlebih dahulu. Pengertian mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, sedangkan pengertian menilai adalah mengambil satu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk².

Penilaian yang dilakukan pendidik memiliki bermacam-macam cara antara lain: ada yang dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswanya dan ada pula yang dilakukan dengan memberikan penilaian non tes. Penilaian non tes ini misalnya dengan memberi angket, mengisi suatu daftar, membuat karangan, mendemonstrasikan suatu kebiasaan yang telah dipelajarinya, ataupun mengamati sikap dan tindakan siswa. Dari kedua model penilaian tersebut model yang umum digunakan selama ini adalah model tes. Tes ini berisi kumpulan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa.³

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 3

³ Mujiono, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 2

Suatu tes dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik apabila memiliki kriteria validitas, reliabilitas, objektivitas dan kepraktisan.⁴ Selain kriteria tersebut butir-butir soal juga harus memenuhi persyaratan substansi, konstruksi dan bahasanya, serta memiliki bukti validitas yang empirik⁵. Kesalahan dari segi konstruksi misalnya akan menghasilkan jawaban siswa yang kurang tepat, jawaban yang dihasilkan juga seringkali memboroskan waktu siswa untuk berfikir. Akibatnya dari hasil penilaian akan menghasilkan validitas rendah.

Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Bantul. Madrasah ini juga menggunakan ujian semester untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, dimana soal ujian semester disusun oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) jenis soal yang digunakan adalah 45 butir soal pilihan ganda dan 5 butir essay. Tapi tidak hanya ujian semester saja melainkan setiap guru biasanya melakukan tes-tes yang lain untuk mengetahui perkembangan peserta didik misalnya tes evaluasi di akhir pelajaran, sub-bab, bab maupun penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Bapak Drs. Mubtadi'in, banyak sekali siswa yang kurang dapat mengerjakan soal-soal pelajaran Bahasa Arab sehingga nilai siswa di bawah standar dari minimal KKM yaitu 75 bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti remidi karena nilainya masih jauh di bawah standar dikarenakan

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi instruksional* (Bandung: Remajan Rosdakarya, 1993), hlm. 40

⁵ http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/permen20-2-7/Standar_penilaian.pdf.

tuntutan dari sekolah nilai KKM harus tinggi dan materi terlalu banyak yang harus dikuasai oleh siswa sedangkan latar belakang siswa sendiri kurang mampu membaca huruf Arab.⁶ Hasil tes yang kurang bagus inilah yang mempengaruhi penulis untuk melakukan penelitian butir soal yang telah disusun oleh MGMP. Kecurigaan atas hasil tes yang kurang memuaskan terhadap butir soal merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui apakah butir tes itu sudah masuk pada butir-butir tes yang memenuhi syarat sebagai alat ukur yang bagus atau belum. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa butir tes yang bagus adalah yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai butir tes yang baik, yang antara lain berhubungan dengan reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian analisis kualitas soal ujian semester I Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Penulis mengambil kelas XII karena jenjang studi bahasa Arab tinggal I semester lagi dan dengan tujuan dapat mengetahui kemampuan siswa pada bahasa Arab sehingga dapat memberikan sumbangan pada proses perkembangan perbaikan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul. Pada penelitian ini masalah dibatasi pada analisis kualitas soal dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi distraktor.

⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak Drs. Muhtadi'in pada tanggal 11 november 2011

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan diantaranya:

1. Bagaimanakah validitas tes ujian semester 1 mata pelajaran bahasa Arab kelas XII MAN Sabdodadi Bantul ?
2. Bagaimanakah reliabilitas tes ujian semester I mata pelajaran Bahasa Arab kelas XII MAN Sabdodadi Bantul ?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal tes ujian semester 1 mata pelajaran bahasa Arab kelas XII MAN Sabdodadi Bantul ?
4. Bagaimanakah daya beda butir soal tes mata pelajaran bahasa Arab kelas XII MAN Sabdodadi Bantul ?
5. Bagaimanakah keberfungsian pengecoh butir soal tes ujian mata pelajaran bahasa Arab kelas XII MAN Sabdodadi Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dilakukan dalam rangka:

- a. Untuk mengetahui tingkat kualitas butir-butir soal ujian semester I mata pelajaran bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul jika dilihat dari segi validitas dan reliabilitas.
- b. Untuk mengetahui tingkat kualitas butir-butir soal ujian semester I mata pelajaran bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah Negeri

Sabdodadi Bantul jika dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya beda, fungsi distraktor.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memenuhi beberapa hal antara lain:

- a. Dapat mengetahui cara-cara penyusunan soal ujian semester sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan soal baik dari kaidah umum maupun kaidah bahasa.
- b. Agar dapat mengetahui tingkat kualitas soal ujian semester yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal-soal.
- c. Peneliti, untuk dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti yang relevan.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan telaah skripsi ada beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hidayaturrohman Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009 berjudul "Analisis Butir Soal Latihan Buku Ajar Kimia SMA Kelas XI Semester I berdasarkan kesalahan konstruksi dan tingkatan aspek kognitif". Penelitian yang dilakukan oleh Hidayaturrohman ini adalah analisis soal yang terdapat dalam buku ajar dari berbagai penerbit yang terbit tahun 2006-2007. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih terdapat

beberapa soal yang mengalami salah konstruksi dari semua latihan dari buku ajar dengan presentase kesalahan konstruksi bisa dikatakan rendah karena masih dibawah kisaran 15%.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Toto Yanto Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2003 berjudul "Analisi Butir Soal Ulangan Umum Kimia kelas I, II, III IPA Semester Gasal MAN Pakem Sleman" ditinjau dari kesalahan konstruksi, menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan konstruksi pada penyusunan butir soal ulangan umum Kimia kelas I, II, III IPA Semester Gasal MAN Pakem Sleman.⁸
3. Skripsi berjudul “ Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” yang ditulis oleh Mei Mutarohmah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006 yang berisi analisis butir soal ulangan akhir semester mata pelajaran kimia kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, kekurangan dalam skripsinya yaitu belum meninjau kesesuaian soal dengan standar kompetensi, persamaan penelitian kami

⁷ Hidayaturrohman, *Analisis Butir Latihan Buku Ajar Kimia SMA Kelas XI Semester I Berdasarkan Kesalahan Konstruksi Dan Tingkat Aspek Kognitif*. Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2009

⁸ Toto Yanto, *Analisis Butir Soal Ulangan Umum Kimia Kelas I,II,III IPA Semester Gasal MAN Pakem Sleman (Ditinjau Dari Kesalahan Konsep dan Kontruksi)*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2003

yaitu meneliti validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya beda item, dan fungsi pengecoh.⁹

4. Skripsi yang di tulis oleh Khida Efti Nely Ifada mahasiswa Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, dengan judul skripsi “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Kelas X SMA Negeri I Pati tahun ajaran 2007/2008 terhadap pencapaian kompetensi” terhadap pencapain kompetensi dan belum meneliti tentang derajat kesukaran item, daya beda item, dan fungsi pengecoh. Persamaannya dengan penelitian penulis yaitu meneliti kualitas soal dari sisi validitas dan reliabilitasnya.¹⁰

Persamaan penelitian penulis dengan skripsi-skripsi diatas yaitu sama-sama meneliti kualitas butir soal.sedangkan, perbedaan penelitian penulis dengan skripsi-skripsi diatas yaitu penulis melakukan penelitian dengan soal, tempat, dan subyek yang berbeda. penulis meneliti kualitas butir soal mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas XII MAN Sabdodadi Bantul dimana soal-soal ujian itu disusun oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang meliputi: validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, daya beda item, dan fungsi pengecoh. Penelitian yang pertama lebih fokus pada analisis soal-soal yang terdapat dalam buku ajar yang diterbitkan oleh beberapa penerbit di Yogyakarta.

⁹ Mei Mutarohmah, *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2006

¹⁰ Khida Efti Nely Ifada, *Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Kelas X SMA Negeri I Pati tahun ajaran 2007/2008 terhadap pencapaian kompetensi*, Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2008

E. Landasan Teori

1. Lembaga pendidikan Madrasah

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang keberadaannya serta dengan lembaga pendidikan formal lainnya, seperti sudah disebutkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 17 dan 18 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang”.

“Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat”.¹¹

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal menyajikan mata pelajaran umum dan agama sesuai dengan SKB 3 Menteri (Menteri Keagamaan, Menteri pendidikan dan kebudayaan dan menteri dalam negeri), bahwa madrasah mempunyai porsi 70% pengetahuan umum, 30% pengetahuan agama.¹² Hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya dipandang sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama saja tetapi madrasah juga mengajarkan ilmu umum seperti yang ada pada lembaga pendidikan formal lainnya.

¹¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia), hlm. 15-16

¹² Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 307

2. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

a. Bahasa Arab

Berbicara mengenai bahasa kita akan mengenal adanya bahasa yang kedua atau bahasa Asing di samping bahasa ibu. Bahasa Asing ini sering dipelajari atau diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan baik yang formal maupun non formal. Salah satunya yang mau di bahas adalah Bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa utama bagi umat Islam di samping bahasa yang lain sebagai penunjang. Hal ini karena sumber ajaran Islam semuanya berbahasa Arab yang harus dimengerti dan dipahami oleh semua penganutnya. Dan untuk melangkah jauh kepada kenal, faham dan mengerti terhadap bahasa Arab, maka aspek pengajarannya perlu mendapat penanganan yang lebih efisien.

b. Tes Bahasa Arab

Tes bahasa Arab dapat dilihat dari berbagai kriteria, yang meliputi:

- 1) Kriteria tujuan penyelenggaraan (tes seleksi, tes penempatan, tes hasil belajar dan tes uji coba)
- 2) Kriteria waktu penyelenggaraan (tes masuk, tes formatif, tes sumatif, pra-tes, dan pos-tes)
- 3) Kriteria cara mengajarkan (tes tertulis dan tes lisan)
- 4) Kriteria cara penyusunan (tes buat guru dan tes terstandar)
- 5) Kriteria jumlah peserta (tes individu dan tes kelompok)
- 6) Kriteria bentuk jawaban (tes esai dan tes jawaban pendek, tes pilihan ganda)
- 7) Kriteria cara penilaian (tes subjektif dan tes objektif)
- 8) Kriteria acuan penilaian (tes bahasa acuaaaan norma, acuan patokan dan acuan gabungan)
- 9) Kriteria tes bakat bahasa, kemampuan berbahasa dan tes komponen bahasa

10) Kriteria pandangan terhadap bahasa (tes komunikatif)¹³

Dilihat dari cara mengerjakan soal atau cara menjawabnya, tes bahasa, termasuk tes bahasa Arab dibedakan menjadi tes tertulis dan tes lisan.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah suatu tes yang cara menjawab pertanyaannya atau mengerjakan soal dilakukan secara tertulis. Artinya, jawaban yang diberikan teste berbentuk bahasa tulis. Dan dapat pula berbentuk lisan, misalnya tes menyimak dan dikte. Ini berarti, bahwa sekalipun pertanyaannya berbentuk lisan, tetapi jawaban yang diberikan oleh teste berbentuk tulis, maka tes tersebut disebut dengan tes tertulis

2) Tes Lisan

Tes lisan adalah suatu tes yang cara menjawab pertanyaannya atau mengerjakan soal dilakukan secara lisan. Tes lisan ini sangat tepat untuk mengukur kemampuan berbicara (*kalam*). Melalui tes lisan ini, kemampuan berbicara siswa dapat diketahui, baik dari aspek aksennya, kelancarannya, ketepatan pilihan katanya, *uslubnya*, ketepatan dalam memberikan informasi atau merespon informasi, tekanan, dan kfasihannya dalam melafalkan kata (Oller, 1979), teslisan juga dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca teks bahasa Arab. Melalui

¹³ M. Ainin, M. Tohir, Imam Asrori, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT 2006 hlm, 114

tes lisan ini, kemampuan teste bukan saja diketahui dari kompetensi teste dari aspek kelancaran membacanya, kefasihan dalam melafalkan kata, intonasinya, kepatan dan kecepata bacanya.¹⁴

c. Ruang Lingkup Tes Mata Pelajaran Bahasa Arab

Materi bahasa Arab Madrasah Aliyah meliputi: 4 *mahārah* yaitu; *istimāʿ* (mendengar), *qirāʿah* (membaca), *kalām* (berbicara), *kitābah* (menulis). Hal ini menggambarkan bahwa ruang lingkup bahasa Arab saling adanya keterkaitan antara *mahārah* yang satu dengan yang lain. Dan ruang lingkup bahasa Arab selain *mahārah* yaitu mempelajari tentang kaidah bahasa Arab seperti adanya ilmu nahwu dan ilmu shorf.

Untuk mencapai efektifitas pembelajaran bahasa Arab di kelas, guru harus mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa, karena pemerolehan bahasa setiap siswa berbeda. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, guru dapat menggunakan evaluasi sebagai bahan acuan dalam menentukan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan pada langkah-langkah yang telah diambil.

Tehnik evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh guru adalah tehnik tes dan tehnik non tes. Langkah-langkah evaluasi hasil belajar bahasa Arab yang disusun oleh guru yaitu:

¹⁴ *Ibid*, hlm 116

- 1) Perencanaan tes. Dalam tahap ini guru tidak mengkaji kurikulum bahasa Arab tetapi guru selalu memilih tehnik tes yang sesuai dengan apa yang ingin diukur oleh guru dan mempersiapkan alat-alat yang sesuai dengan tehnik yang dipilih.
 - 2) Penyusunan tes. Lam tahap ini guru menyusun kisi-kisi soal, menata soal berdasarkan distribusi tingkat kesukarannya, memperhatikan kaidah tehnik penulisan yang baik, menelaah soal yang telah dibuat, dan menganalisa soal-soal tes.
 - 3) Pengumpulan data yang terdiri dari: pelaksanaan tes, dan pengoreksianserta pemberian skor yang dibedakan atas skor tes objektif dan pemberian tes esay.
 - 4) Laporan hasil evaluasi diberikan kepada siswa dan kepada pihak sekolah.
 - 5) Laporan hasil evaluasi diberikan kepada siswa dan kepada pihak sekolah.¹⁵
- d. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Waktu pembelajaran Bahasa Arab di madrasah lebih banyak dibandingkan dengan waktu pembelajaran di sekolah umum yaitu 2 jam pelajaran/minggu: 1 jam pelajaran/minggu,¹⁶ hal tersebut dapat terjadi karena bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok dalam madrasah sedangkan dalam sekolah umum tidak diadakan pelajaran

¹⁵ <http://id.shvoong.com/books/guidance-self-improvement/1968035-ruang-lingkup-tes-bahasa-Arab-di/#ixzz23NtLRKZX>

¹⁶ Dikutip dari dokumen MAN Sabdodadi Bantul: *Silabus Bahasa Arab* dikutip tanggal 04 November 2011

Bahasa Arab, hanya ada pelajaran pendidikan agama Islam saja yang dijadikan sebagai penunjang pembelajaran.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana disebutkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bab XVI Pasal 58 Tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

“Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.¹⁷

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah disampaikan, adapun pelaksanaan evaluasi sesuai dengan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 Tentang standar penilaian pendidikan yaitu:

“Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidikan di bawah koordinasi satuan pendidikan”.¹⁸

4. Pengertian Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokusmedia), hal 30

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*

salah melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya.¹⁹

5. Bentuk-bentuk Tes

Tes yang dibuat sendiri oleh guru bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam pencapaian hal yang dipelajari, dalam hal ini tes yang umum digunakan sebagai berikut:

a. Tes subjektif

Pada umumnya berbentuk essay (uraian). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaan didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya.

Soal-soal bentuk essay biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 buah soal. Soal-soal bentuk essay ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang dimiliki.²⁰

b. Tes Objektif

Tes bentuk objektif (*objektif test*) menuntut siswa untuk memilih jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, melengkapi pertanyaan atau pertanyaan yang belum sempurna. Tes objektif sangat cocok untuk mengevaluasi kemampuan yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi seperti kemampuan mengingat

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), hlm. 162

²⁰*Ibid.*, hlm. 162

kembali, pengertian dan kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip. Dalam penggunaan tes objektif ini jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak dari pada tes essay biasanya 30-40 buah soal.²¹ Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif, yaitu apabila jawaban benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. Tes objektif sering pula disebut tes .dikotomi, yaitu penilaian 0-1 (*dichotomously scored item*).²²

6. Karakteristik tes yang baik

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.²³

Validitas berasal dari kata valid sering diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah. Jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan, keabsahan apabila kata valid itu dikaitkan dengan fungsi tes sebagai alat pengukur, maka sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas apabila tes tersebut telah dapat mengukur apa yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 164

²² Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 67

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 363.

seharusnya diukur lewat tes tersebut. Jadi tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, shahih, absah telah dapat mengukur hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.²⁴

Terdapat beberapa validitas yang dapat dikelompokkan menjadi:

1) Validitas isi (*content validity*)

Salah satu jenis validitas yang terpenying dan harus dimiliki oleh setiap tes hasil belajar adalah validitas isi, untuk menguji validitas isi suatu tes hasil belajar perlu memperhatikan dua hal, yakni sejauh mana tes tersebut telah mampu mengukur materi pelajaran yang telah diberikan secara *representatif*, dan sejauh mana pula tes dapat mengukur sampel yang *representatif* dari perubahan-perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa setelah mereka mengalami suatu proses belajar mengajar tertentu.

Oleh karena itu pengujiannya harus dilakukan terhadap tes yang bersangkutan dalam hubungannya dengan tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, dan ruang lingkup program belajar atau materi pelajaran yang telah diberikan. Untuk memenuhi persyaratan ini, penyusunan dan pemilihan butir-butir

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005), hlm. 93-94.

soal tes didasarkan kepada hal-hal tersebut. Dalam hak ini dirasakan perlunya kisi-kisi (*layout*) tes sebagai pedoman untuk menyusun dan memilih butir-butir soal tes dimaksud. Pengujian jenis validitas isi ini dilakukan secara logis dan rasional oleh karena itu validitas isi disebut juga validitas rasional.²⁵

2) Validitas yang dihubungkan dengan kriteria (*Criterien-related validity*)

Kalau validitas isi diuji secara rasional, maka validitas yang kedua ini diuji secara empiris dengan menggunakan teknis statistik, yakni teknis korelasi. Dengan ini validitas suatu tes diuji dengan tolak ukur diluar tes yang bersangkutan. Bila tolak ukur atau kriteria yang digunakan untuk memvalidasikan tes tersebut adalah berupa perilaku yang sekarang, maka validitas yang diperoleh disebut *concurrent validity*. Teknik statistik yang lazim digunakan untuk menguji validitas ini adalah teknik korelasi.²⁶

3) Validitas konsep (*Construct validity*)

Jenis validitas ini biasanya dikenal dalam tes psikologis. Suatu *construct* adalah suatu kualitas psikologis yang secara teoritis terdapat pada suatu aspek perilaku individu. Oleh karena itu, *Construct validity* suatu tes berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana tes tersebut mampu atau dapat mengukur kualitas

²⁵ Midjjo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 41

²⁶ *Ibid*, hlm 43

psikologis yang tercakup dalam suatu aspek perilaku individu yang hendak diukur oleh tes yang bersangkutan.

Langkah-langkah untuk menguji *Construct validity* suatu tes adalah:

- 1) Identifikasi perkiraan gagasan untuk memperhitungkan bagi penampilan tes.
- 2) Pengambilan hipotesis yang berkenaan dengan penampilan tes dan teori.
- 3) Uji hipotesis secara logis dan empiris.

Salah satu analisis statistik yang lazim digunakan untuk mempertimbangkan *Construct validity* suatu tes ini adalah analisis faktor (*factor analysis*). Dengan analisis faktor tersebut dapat diketahui kemampuan atau *traits* apa yang diukur oleh setiap butir soal tersebut bermuatan faktor atau *traits* tertentu. Selain itu juga dapat diketahuifaktor-faktor apa saja yang diukur oleh sejumlah butir soal atau oleh seluruh butir soal.²⁷

Untuk mencari nilai validitas butir soal dengan memakai program SPSS17. SPSS17 merupakan program untuk olah data statistik yang paling populer dan paling banyak pemakaiannya di seluruh dunia dan banyak digunakan oleh oleh para peneliti untuk berbagai keperluan. SPSS17 merupakan kepanjangan *Statistical Product And Service Solution*. Mengukur validitas item butir

²⁷ *Ibid*, hlm 50-51

pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengorelasikan antara item dengan total item, kemudian melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi.²⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Konsep reliabilitas ini harus telah memahami konsep validitas. Tuntutan bahwa instrumen evaluasi harus valid menyangkut harapan diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Dalam hal ini reliabilitasuntutannya, jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar, maka konsep reliabilitas terkait dengan pemotretan berkali-kali. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.²⁹

Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS17, dengan teknik *Cronbach alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan

²⁸ Dwi Priyanto, *5 jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), hlm 167

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 86

melakukan analisis *Correted Item Total* untuk mengetahui apakah tiap-tiap item valid apa tidak.³⁰

c. Kemudahan dan Kepraktisan

Salah satu tes yang baik adalah bahwa tes tersebut dapat dan mudah dilaksanakan dan ditafsirkan hasilnya (*useable or practical*). *Usability* atau *practicality* menunjukkan pada tingkat kemudahan dan kepraktisan penggunaan dan pelaksanaan suatu tes, dalam hubungannya dengan biaya dan waktu untuk melaksanakan tes tersebut, serta pengolahan dan penafsiran hasilnya.³¹ Untuk mempertimbangkan tingkat kepastian suatu tes, kiranya kita dapat melihatnya dari hal berikut:

- 1) Administrasi atau pelaksanaan tes
- 2) Lamanya waktu tes
- 3) Pengolahan, penafsiran dan penggunaan hasil
- 4) Pemeriksaan hasil tes
- 5) Tes lain yang paralel atau ekuivalen
- 6) Biaya

7. Analisis Butir Soal (*item analysis*)

Suatu tes yang baik berarti tes tersebut memiliki butir-butir soal yang baik pula. Oleh karena itu, pengujian derajat kebaikan suatu tes tidak dapat terlepas dari pengujian atau analisis kebaikan butir-butir soalnya. Tujuan utama analisis butir soal ini adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas suatu tes tergantung kepada ciri-ciri butir soalnya. Dengan

³⁰ Dwi Priyanto, *5 jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), hlm 168

³¹ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 59-60

analisis butir soal dapat diketahui butir-butir soal mana yang perlu diperbaiki atau direvisi dan dibuang atau diganti, serta butir-butir soal mana yang dapat digunakan. Dengan butir-butir soal yang memenuhi syarat, maka validitas dan reliabilitas tes dapat ditingkatkan.

Analisis butir soal ini dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif artinya menguji tingkatan kebaikan suatu butir soal secara logis dan rasional, yakni mengenai isi dan bentuknya. Sedangkan analisis kuantitatif berarti menguji tingkat kebaikan suatu butir soal melalui teknik statistik. Analisis secara kualitatif meliputi ranah konstruksi sesuai dengan kaidah umum dan bahasa.

Aturan penyusunan butir soal uraian yang sesuai dengan kaidah umum antara lain:

- a. Menggunakan soal hanya untuk hasil-hasil yang tidak memuaskan jika dinilai dengan bentuk obyektif.
- b. Rumusan soal harus mampu mengukur perilaku hasil belajar sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembelajaran.
- c. Susunan kalimat harus baik dan benar sehingga apa yang harus dilakukan siswa jelas.
- d. Waktu ujian disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
- e. Butir soal merupakan rumusan masalah yang spesifik dan pasti.
- f. Disertai petunjuk jawaban yang jelas mengenai jawaban yang dikehendaki.
- g. Kunci jawaban dibuat serempak dengan penyusunan butir-butir soalnya.
- h. Perbandingan antara proporsi butir-butir soal yang mudah, sedang dan sukar diusahakan berkisar antara 30%, 50%, dan 20%.
- i. Seluruh bahan diolah menjadi suatu bahan yang terpadu dan komprehensif.
- j. Soal disusun dari yang mudah dan yang sukar.³²

³² Subino, *Konstruksi dan Analisis Tes* (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 38-39

Adapun untuk soal berjenis pilihan ganda, konstruksi soal memiliki dua aspek yaitu pokok soal dan pilihan jawaban. Pokok soal yang baik paling tidak perlu mempertimbangkan aturan-aturan berikut:

- a. Menghindari materi yang tidak relevan
- b. Pertanyaan dari setiap butir soal berisi masalah pokok
- c. Menghindari kata negatif ganda
- d. Menyebutkan sumber jika berisi pendapat yang kontroversial
- e. Tidak banyak menggunakan kalimat yang dinyatakan negatif. Jika soal yang menggunakan pertanyaan negatif maka hendaknya dicetak lain.³³

Adapun konstruksi jawaban perlu memiliki kriteria dibawah ini:

- a. Jumlah pilihan maksimal lima
- b. Semua distraktor harus masuk akal
- c. Hanya ada satu jawaban yang benar
- d. Distraktor harus mempunyai hubungan
- e. Bersifat homogen baik dari segi materi, bentuknya dan struktur bahasanya
- f. Panjang jawaban keeksplisitan dan tingkatan secara teknis tidak perlu berbeda-beda melainkan diusahakan seragam
- g. Pilihan jawaban tidak tumpang tindih, inklusif dan sinonim
- h. Pilihan bentuk angka harus diurutkan.³⁴

Analisis secara kuantitatif meliputi pengukuran tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan fungsi distraktor.

- a. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Suatu tes hasil belajar yang baik memiliki proporsi butir soal yang tingkat kesukarannya seimbang, artinya berdistribusi secara

³³ Oemar, hamalik, *Teknik Pengukuran & Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 163

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 170-171

normal. Secara *tentative* dapat dikatakan bahwa salah satu ciri butir soal yang baik adalah bahwa ia tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah untuk kelompok tertentu yang akan dites. Tingkat kesukaran suatu butir soal ditandai oleh presentase siswa (*testi*) yang betul menjawab butir soal yang bersangkutan.

Tingkat kesukaran soal dapat ditentukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang paling mudah dan umum digunakan adalah skala rata-rata atau proporsi menjawab benar atau *proportional correct* (P). Salah satu alternatif kategorisasi yang dapat digunakan adalah dengan membagi butir tes berdasarkan nilai p yang diperoleh menjadi 4 kategori. Pengklasifikasian ini didasarkan pada nilai rata-rata ideal (*mean ideal: M_i*) dan simpangan baku ideal (*S_{bi}*) dari seluruh nilai p butir tes. Dengan patokan rata-rata ideal dan simpangan baku ideal ini, antar kategori akan berjarak masing-masing sebesar 1,5 SB. penentuan jarak 1,5 ini didasarkan pada teori distribusi normal dari suatu populasi dengan rentang interval sebesar 6 SB (Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000). Keempat kategorisasi tersebut dan kriterianya dapat di tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.01

Kategori Tes Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	Kategori Butir
1.	$P > (Mi+1,5 SB)$	Sangat Mudah
2.	$Mi \times P \times (Mi+1,5 SB)$	Mudah
3.	$(Mi+1,5 SB) \times P \times Mi$	Sulit
4.	$P < (Mi+1,5 SB)$	Sangat Sulit

Dengan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai } p \text{ tertinggi} + \text{nilai } p \text{ terendah})$$

$$SB = \frac{1}{6} (\text{nilai } p \text{ tertinggi} + \text{nilai } p \text{ terendah})^{35}$$

b. Daya Pembeda Butir Soal

Ciri lain dari butir soal yang baik ialah bahwa butir soal itu dapat membedakan antara siswa yang pandai dan yang kurang pandai dalam kaitannya dengan butir-butir soal lainnya yang terdapat pada tes yang bersangkutan, atau dengan tolak ukur yang lainnya. Hal ini dikenal dengan daya pembeda butir soal (*discriminating power of item*) atau validitas butir soal (*item validity*).³⁶

Fungsi dari daya pembeda soal adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu, sedangkan tujuan dari pengujian daya pembeda adalah untuk melihat kemampuan

³⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000

³⁶ *Ibid.*, hlm. 63

butir soal dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Menurut Suharsimi Arikunto klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel. 3.02

Klasifikasi indeks DP

No	Indeks DP	Kriteria DP	Penafsiran
1	$0.00 \times DP = 0.20$	Tidak Baik	Butir dianggap tidak baik digugurkan
2	$0.20 \times DP \times 0.29$	Cukup	Butir digolongkan belum memuaskan dan harus revisi
3	$0.30 \times DP \times 0.39$	Baik	Butir digolongkan lumayan bagus tapi masih perlu diperbaiki/direvisi
4	$0.40 \times DP \times 1.00$	Sangat baik	Butir digolongkan sangat baik

c. Pengecoh /Fungsi Distraktor

Tes obyektif bentuk pilihan ganda pada setiap butir soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar dilengkapi dengan beberapa kemungkinan jawaban/*option alternative*. *Option* itu jumlahnya berkisar antara tiga sampai lima buah dan dari kemungkinan jawaban yang terpasang pada setiap butir soal itu, salah satunya merupakan jawaban benar (kunci jawaban), sedangkan sisanya adalah merupakan jawaban salah/ sering dikenal dengan istilah distraktor.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta, Buka Aksara, 1990), hlm 223

Pengecoh atau distraktor yang ada pada suatu butir soal akan efektif dianalisis dari distribusi jawaban terhadap butir soal yang bersangkutan pada setiap alternatif yang disediakan. Efektif tidaknya distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua distraktor atau semua pilihan jawaban yang bukan kunci telah berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Suharsimi Arikunto (1996:226), pengecoh (distraktor) dapat dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes dan kebanyakan yang memilih adalah peserta yang memiliki kemampuan rendah. Jadi pengecoh yang baik akan memiliki nilai sekurang-kurangnya 0.053 pada kolom prop. Endorsing dan menunjukkan angka negatif pada kolom biserial dan kolom point biserial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit lapangan tersebut. Sedangkan menurut metodenya adalah penelitian kuantitatif. Menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 13

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tata usaha, guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, dokumen yang berupa yang berupa soal, kunci jawaban serta lembar jawaban siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya adalah menggunakan sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selain menggunakan sumber primer pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan beberapa metode antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan untuk memperoleh informasi. Wawancara ini pada umumnya dilakukan oleh dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.³⁹

Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, dapat diperoleh informasi tentang keadaan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul dan pembuatan soal-soal ujian semester mata pelajaran Bahasa Arab. Wawancara dengan kepala sekolah, dapat diperoleh informasi

³⁹ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 179

tentang sejarah perjalanan Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.

b. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁰ Metode observasi ini merupakan penguat dan pelengkap data yang diperoleh dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengamatan dilakukan secara langsung ke Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul geografis dan keadaan Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴¹ Adapun data yang ingin diperoleh melalui Metode Dokumentasi adalah:

- 1) Soal-soal ujian semester I mata pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.
- 2) Lembar jawaban siswa ujian semester 1 mata pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.
- 3) Kunci jawaban soal ujian semester 1 mata pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 151

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 152

4. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam menganalisis data-data tersebut adalah analisis butir tes dengan bantuan program SPSS17 dan Excel.

a. Analisis butir tes dengan bantuan program SPSS17 dan program Excel

Program SPSS17 dan Excel ini digunakan untuk menganalisa data primer yang berupa jawaban siswa terhadap tes mata pelajaran bahasa Arab yang diberikan. Dari teknik ini akan diperoleh informasi tentang kualitas soal yang khususnya berhubungan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi distraktor dalam tes tersebut.

b. Analisis Kuantitatif

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, maka teknik analisis data ini telah ditemukan. Bila penelitian tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Tetapi kalau hanya rumusan masalah itu dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk populasi.⁴²

⁴² Sugiano, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 285

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran skripsi ini dikemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul. Dalam bab ini menjelaskan tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, tujuan dan target, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta murid, sarana dan prasarana serta kondisi fisik Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.

Bab III analisis soal ujian semester I mata pelajaran bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul. Menyajikan hasil penelitian yang berisi tentang data statistik kualitas butir-butir soal ujian semester dipandang dari validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh.

Bab IV merupakan akhir dari pembahasan skripsi ini yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar isi, lampiran-lampiran yang sesuai dengan penelitian serta daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan terhadap rumusan masalah yang diajukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik disini adalah sebagai berikut:

1. Validitas soal pilihan ganda secara keseluruhan ditunjukkan oleh hasil output program SPSS17, tingkat validitas terdapat 18 butir soal tidak valid dan 22 butir soal valid sekitar 25%, yang berarti tingkat validitas soal termasuk kategori yang kurang baik.

Validitas soal uraian secara keseluruhan ditunjukkan oleh program Excel, tingkat validitas terdapat 4 butir soal (41, 42, 43, 44) valid, dan 1 butir soal pada nomor 45 harus direvisi kembali karena termasuk dalam butir soal kurang baik.

Butir tes ini dibuat berdasarkan validitas logis yang sesuai dengan kisi-kisi dan teori yang telah di tentukan dan tidak menggunakan validitas empirik.

2. Reliabilatas tes soal pilihan ganda, yang di tujukan oleh koefisien alpha adalah 0,522 yang berarti bahwa paket tes prestasi bahasa Arab yang diujikan ini memiliki reliabilitas yang kurang baik.

Reliabilitas tes soal uraian sebesar 1.234 yang di tunjukan pada program Excel termasuk soal yang baik.

3. Berdasarkan tingkat kesukaran, dari 40 butir soal pilihan ganda yang sah, jumlah butir soal dengan kategori “*Sangat Sulit*” adalah sebanyak 11 butir, kategori “*Sulit*” sebanyak 6 butir, kategori “*Mudah*” sebanyak 11 butir, dan kategori “*Sangat Mudah*” sebanyak 12 butir rata-rata tingkat kesukaran tes 0.495 yang masuk dalam kategori “*Mudah*”.

Tingkat kesukaran butir soal uraian dari 5 soal semuanya berkategori sangat mudah.

4. Berdasarkan koefisien korelasi *biserial* semua butir soal pilihan ganda memiliki nilai negatif, pada analisis program Excel terdapat pada kolom korelasi biserial ada 8 butir soal yang berstatus soal “*Dapat Diterima*”, 19 butir soal yang berstatus “*Soal Sebaiknya Direvisi*”, 13 butir soal yang berstatus “*Ditolak/Jangan Digunakan*”. Sedangkan menurut koefisien korelasi *point biserial*, jumlah butir yang harus dibuang karena memiliki daya beda yang tidak baik adalah sebanyak 15 butir, terdapat 6 butir karena daya beda kurang baik, namun masih harus direvisi, daya beda yang cukup baik dan perlu direvisi/diperbaiki lagi sebanyak 5 butir, selebihnya, yaitu 14 butir, masuk pada kategori butir dengan daya beda baik.

Daya beda butir tes soal uraian, dari ke5 soal tersebut dinyatakan dapat membedakan, hanya 1 soal yang harus direvisi.

5. Dari 40 butir soal pilihan ganda, dengan 5 opsi jawaban, 4 opsi diantaranya sebagai pengecoh (total jumlah pengecoh $4 \times 40 = 160$ pengecoh). Jumlah pengecoh yang berfungsi baik adalah hanya sebanyak

54 pengecoh yang sekitar 33%, sisanya yaitu sebanyak 106 sekitar 66% pengecoh dinyatakan tidak berfungsi dengan baik, karena nilai *prop. Endorsing*-nya kurang dari 0.053. jika kolom *biserial* untuk opsi yang bukan merupakan kunci jawaban, menunjukkan nilai positif, maka fungsi pengecoh-nya dinyatakan tidak berfungsi secara efektif, karena tidak pengecoh yang bersangkutan tidak mampu membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Tes prestasi belajar bahasa Arab yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini, secara umum, belum dapat dikategorikan sebagai tes yang baik. Karena itu, hendaknya dapat disusun suatu tes prestasi belajar yang baik sehingga dapat memberikan informasi tentang prestasi atau tingkat penguasaan materi belajar oleh siswa secara akurat.
2. Hendaknya dari tahun ketahun guru menginventarisasikan butir tes yang baik dan handal untuk mata pelajaran bahasa Arab, yang kemudian dikumpulkan dalam suatu *bank soal*, sehingga tes prestasi belajar pada masa yang akan datang, hendaknya dalam penyusunan soal guru melihat pada *bank soal* karena dalam bank soal tersebut terdapat soal-soal yang telah diseleksi dan masuk dalam kategori soal yang baik, sehingga

nantinya soal yang akan diujikan termasuk soal-soal yang berkualitas dan mampu mengukur tingkat keberhasilan siswa.

3. Setelah soal ujian diberikan kepada siswa dan sudah ada hasilnya hendaknya guru langsung melakukan analisis terhadap hasil tes tersebut sehingga dapat diketahui apakah butir soal yang diberikan sudah termasuk yang berkualitas atau tidak.
4. Suatu tes mungkin saja telah baik, tapi karena tingkat kemampuan dan penguasaan materi oleh siswa masih begitu rendah, maka tes apapun yang diberikan akan mengindikasikan bahwa tes tersebut tidak baik, karena itu untuk mata pelajaran bahasa Arab perkembangan dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa perlu ditingkatkan.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penelitian ini acuan murninya adalah butir-butir soal sehingga informasi yang didapat itu merupakan tingkat kehandalan butir soal. Sedangkan dalam pembelajaran terdapat banyak faktor yang mendukung proses belajar mengajar sehingga perlu diadakan penelitian-penelitian terkait, misalnya kurikulum, metode pembelajaran, atau penelitian tentang lingkungan pembelajaran serta kebijakan pembelajaran agar menjadi kesinambungan yang berimbang pada mutu dan kualitas pendidikan dengan baik.

Proses belajar mengajar memiliki nilai yang sangat positif bagi kemajuan bangsa sehingga penelitian tentang proses belajar mengajar sangat dibutuhkan guna mengangkat harkat dan martabat bangsa pada umumnya dan anak indonesia pada khususnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini jauh dari sempurna, walaupun dalam ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan kemudian dituangkan dalam skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan, hal ini samata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Maka dari itu saran dan kritik untuk perbaikan dari pembaca sangat penulis harapkan agar penelitian yang jauh dari sempurna mengalami kemajuan.

Mudah-mudahan kekurangan dalam penelitian dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis dan bisa diambil manfaat bagi para pembaca.

Jazakumullah ahsanal jaza. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- D. Hidayat, *pelajaran Bahasa Arab MA Kelas III Semarang* : PT Karya Toha Putra, 2008
- Dokumentasi Sekretaris MAN Sabdodadi Bantul: *Silabus Bahasa Arab*, Di kutip tanggal 4 November 2011
- Dwi Priyanto, *5 jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), hlm 167
- Khida Efti Nely Ifada, *Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Kelas X SMA Negeri I Pati tahun ajaran 2007/2008 terhadap pencapaian kompetensi*, Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2008
- Mei Mutarohmah, *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasional*, Bandung: Trigenda Karya, 1993
- Mujiono, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- M. Ainin, M. Tohir, Imam Asrori, *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006
- Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Oemar, Hamalik, *Teknik Pengukuran & Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung Bandar Maju 1989
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Subino, *Konstruksi dan Analisis Tes*, Jakarta: Depdikbud, 1987
- Sugoino, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2005

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2004

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

<http://luk.Staff.Ugm.Ac.id/atur/Permen20-2- StandarPenilaian.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Output Hasil Relibilitas Program SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.522	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
j1	.31	.471	29
j2	.97	.186	29
j3	.62	.494	29
j4	.69	.471	29
j5	.66	.484	29
j6	.45	.506	29
j7	.93	.258	29
j8	.93	.258	29
j9	.03	.186	29
j10	.72	.455	29
j11	.59	.501	29
j12	.90	.310	29
j13	.97	.186	29
j14	.79	.412	29
j15	.66	.484	29
j16	.90	.310	29
j17	.76	.435	29
j18	.55	.506	29
j19	.17	.384	29

j20	.45	.506	29
j21	.34	.484	29
j22	.59	.501	29
j23	.52	.509	29
j24	.52	.509	29
j25	.21	.412	29
j26	.90	.310	29
j27	.86	.351	29
j28	.76	.435	29
j29	.24	.435	29
j30	.34	.484	29
j31	.55	.506	29
j32	.83	.384	29
j33	.28	.455	29
j34	.76	.435	29
j35	.41	.501	29
j36	.41	.501	29
j37	.03	.186	29
j38	.93	.258	29
j39	.45	.506	29
j40	.41	.501	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
j1	23.07	13.852	.191	.507
j2	22.41	14.680	.021	.523
j3	22.76	15.047	-.143	.550
j4	22.69	14.079	.125	.515
j5	22.72	14.350	.044	.526
j6	22.93	13.995	.130	.515
j7	22.45	14.256	.216	.510
j8	22.45	14.685	-.004	.525
j9	23.34	14.520	.134	.517
j10	22.66	14.163	.109	.517

j11	22.79	13.741	.202	.505
j12	22.48	14.330	.135	.515
j13	22.41	14.466	.173	.516
j14	22.59	13.108	.491	.473
j15	22.72	14.493	.005	.531
j16	22.48	14.687	-.017	.528
j17	22.62	13.387	.366	.486
j18	22.83	15.433	-.238	.562
j19	23.21	14.027	.198	.508
j20	22.93	13.709	.208	.504
j21	23.03	13.106	.401	.478
j22	22.79	15.384	-.227	.560
j23	22.86	12.980	.411	.475
j24	22.86	14.266	.057	.524
j25	23.17	13.791	.256	.501
j26	22.48	14.473	.074	.520
j27	22.52	14.187	.164	.512
j28	22.62	13.815	.228	.503
j29	23.14	14.337	.066	.522
j30	23.03	14.320	.052	.525
j31	22.83	13.148	.365	.482
j32	22.55	14.685	-.030	.531
j33	23.10	15.167	-.178	.551
j34	22.62	14.172	.116	.516
j35	22.97	15.463	-.246	.563
j36	22.97	13.463	.280	.494
j37	23.34	14.877	-.117	.530
j38	22.45	14.613	.032	.523
j39	22.93	13.281	.327	.487
j40	22.97	12.963	.424	.473

CURICULIM VITAE

Nama : Darojatul liyah
NIM : 08420008
Alamat Asal : Ds. Ujungaris RT/RW : 02/04 Blok II Widasari
Indramayu Jawa Barat 45271
Alamat di Jogja : PP. Nurul Umah Jl. R. Ronggo 982 prenggan
kotagede yogyakarta 55172
Hp : 087839385328
e-mail : nox_ali@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Usman Munajat
Ibu : Casem
Riwayat Pendidikan :
1. Pendidikan Formal :
a. SDN Ujungaris IV (2001)
b. SMP Babakan Ciwaringin Cirebon (2004)
c. MAK Mu'alimat Babakan Ciwaringin Cirebon (2007)
d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012)
2. Pendidikan Informal:
a. TPA Al-Hidayah Ujungaris Indramayu
b. MDA Miftahul Ulum Ujungaris Indramayu
c. SPM/TPI Mu'alimat Ciwaringin Cirebon
d. MD Pon-pes Al-Ikhlas Ciwaringin Cirebon
e. MD Pon-pes MU'alimat Al-Hikamus Salafiyah
Babakan Ciwaringin Cirebon
f. MD Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
g. Madrasah Ta'limul Qur'an Bantul Yogyakarta